

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), yang juga dikenal sebagai penelitian empiris karena dilakukan secara langsung di lokasi untuk mengumpulkan data nyata (Kusumastuti and Khoiron 2019). Penelitian ini dilaksanakan secara mendalam, terfokus, dan rinci terhadap suatu objek spesifik dengan pendekatan studi kasus, bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data empiris yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada eksplorasi persepsi serta preferensi masyarakat Banjarmasin terkait sertifikasi halal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk memaparkan atau menganalisis hasil penelitian secara rinci, namun metode ini tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi atau berlaku secara luas (Sugiyono 2017). Pendekatan kualitatif untuk penelitian berkaitan dengan penilaian subjektif dari sikap, pendapat dan perilaku. Metode ini dipilih karena sangat sesuai untuk mengkaji persepsi dan preferensi masyarakat terhadap suatu fenomena, seperti sertifikasi halal, karena dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai sikap, pengetahuan, dan perilaku masyarakat tanpa mengubah kondisi yang ada.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Menurut (Sugiyono 2017) lokasi penelitian adalah tempat di mana data

penelitian dikumpulkan dan tempat di mana kegiatan penelitian dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian sangat penting karena lokasi yang tepat dapat mendukung keberhasilan penelitian serta memberikan hasil yang lebih representatif. Kota Banjarmasin memiliki lima kecamatan utama, yaitu Banjarmasin Utara, Selatan, Barat, Tengah, dan Timur, yang masing-masing memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang beragam. Penelitian ini akan mengambil subjek di 5 kecamatan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi dan preferensi masyarakat terhadap produk bersertifikat halal.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang memberikan data disebut sebagai informan, yaitu individu yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti berdasarkan pelaksanaan penelitian. Informasi yang diberikan dapat mencakup situasi, kondisi, serta latar belakang yang relevan dengan objek penelitian (Sukiati 2016). Subjek penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin yang menjadi konsumen produk makanan dan minuman, khususnya yang berkaitan dengan sertifikasi halal. Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, yaitu teknik penentuan informan di mana seluruh individu yang memenuhi kriteria sebagai sumber informasi dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian.

Metode ini dipilih karena jumlah masyarakat yang menjadi informan telah ditentukan secara purposif dan terbatas, yaitu masyarakat yang berdomisili di lima kecamatan di Kota Banjarmasin dan memenuhi kriteria

seperti:

1. Beragama Islam
2. Pernah atau sering mengonsumsi produk makanan/minuman dari warung, UMKM, atau toko retail
3. Memiliki pandangan atau pengalaman terkait produk bersertifikat halal

Dengan pendekatan sampel jenuh, diharapkan seluruh narasumber yang sesuai kriteria dapat memberikan gambaran utuh dan mendalam terkait persepsi dan preferensi terhadap sertifikasi halal.

Objek penelitian adalah aspek, variabel, atau fenomena yang menjadi fokus utama untuk dikaji, dianalisis, atau dipecahkan oleh peneliti (Abdul Mukhyi 2023). Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah persepsi dan preferensi masyarakat Banjarmasin terhadap sertifikasi halal. Artinya, yang menjadi titik perhatian penelitian adalah bagaimana masyarakat memahami, menilai, dan memilih produk bersertifikat halal, serta faktor-faktor yang memengaruhi sikap dan perilaku mereka terkait sertifikasi halal.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan komponen dasar yang digunakan untuk menggambarkan fenomena, yang diteliti, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menghasilkan informasi yang dapat menjelaskan atau memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan terdiri dari dua jenis. yaitu data primer dan data sekunder, yang masing-masing akan memiliki

peran penting.

#### 1. Data Primer

Data yang dikumpulkan berupa teks hasil wawancara, yang diperoleh langsung dari informan yang menjadi sampel dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan merekam atau mencatat jawaban dari informan oleh peneliti (Fiantika et al. 2022). Dalam penelitian ini, Data ini dikumpulkan langsung dari narasumber melalui proses yang dirancang oleh peneliti, seperti wawancara, dan observasi. Dengan demikian, sumber data primer adalah data yang bersifat orisinal karena berasal dari sumber pertama dan dijadikan sebagai fokus utama dalam proses pengumpulan dan analisis data penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur yang relevan untuk mendukung kajian pustaka penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi artikel, jurnal, laporan terdahulu, dan publikasi yang berkaitan dengan persepsi dan preferensi masyarakat terhadap sertifikasi halal, yang dapat diakses melalui platform seperti Google Scholar, jurnal akademik, serta situs-situs terkait pendidikan digital lainnya. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada data sekunder yang diperoleh dari laporan dan statistik yang disediakan oleh UIN Antasari Banjarmasin dan sumber-sumber lain yang relevan. Data sekunder ini berfungsi sebagai pelengkap yang mendukung data primer dalam penelitian ini

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai persepsi dan preferensi masyarakat terhadap sertifikasi halal. Teknik yang digunakan meliputi:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman, persepsi, sikap, dan pandangan subjek penelitian (Sugiyono 2017). Dalam penelitian ini, Wawancara dilakukan secara langsung kepada masyarakat Kota Banjarmasin yang telah ditentukan sebagai narasumber. Penentuan narasumber menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu semua individu yang memenuhi kriteria sebagai sumber data dijadikan informan, Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur menggunakan pedoman wawancara, untuk menggali pemahaman, pengalaman, serta sikap mereka terhadap produk bersertifikat halal.

### **2. Dokumentasi**

Metode pengumpulan data dengan mempelajari dokumen untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta berfungsi sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, di mana dokumen sendiri adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya

monumental (Sugiyono 2017). Sedangkan untuk alat (media) yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data dari kegiatan wawancara (interview) dilakukan adalah media tape recorder (alat rekam) berupa handphone dan bisa juga menggunakan media tulisan. Hal ini tentu saja bergantung pada kondisional (fakta lapangan) yang terjadi di kemudian ketika masih menyelesaikan penggalian data kepada informan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data berkaitan erat dengan tahap pengumpulan data, di mana proses analisis dilakukan secara berkelanjutan seiring dengan berlangsungnya pengumpulan data tersebut. Teknik analisis penelitian ini adalah teknik analisis model Miles and Huberman, yaitu metode analisis data kualitatif secara aktif atau terus menerus sampai mendapatkan data jenuh. Berikut kegiatan atau aktivitas dalam analisis data (Fiantika et al. 2022).

##### *1. Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data (*Data Collection*) dalam penelitian ini dimulai dengan tahap awal sebelum memasuki lapangan, yaitu mengumpulkan dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder yang relevan guna membantu menentukan fokus penelitian. Sumber data sekunder tersebut meliputi buku-buku, jurnal, artikel, serta informasi dari situs web yang berkaitan dengan sertifikat halal.

##### *2. Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah suatu proses merangkum, memilih dan

menfokuskan Hal-hal yang bersifat primer dipilih berdasarkan tema dan pola yang muncul dalam data. Tujuannya adalah untuk menghasilkan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah proses pengumpulan data. Jika dalam hasil tersebut ditemukan temuan yang dianggap asing atau kurang familiar, maka hal tersebut dapat menjadi fokus utama yang mendapat perhatian khusus dari peneliti.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman, dalam tahap penyajian data (*data display*), berbagai alat seperti grafik, matriks, jaringan kerja (*network*), dan diagram (*chart*) dapat digunakan untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil laporan penelitian.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap akhir dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai verifikasi atau penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*). Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Namun, kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika selama proses pengumpulan data tidak ditemukan bukti yang cukup kuat dan mendukung. Sebaliknya, jika data yang diperoleh konsisten dan mendukung, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel dan valid.

## **G. Tahapan Penelitian**

Dalam menyelesaikan penelitian, terdapat beberapa tahapan penelitian yang harus dilakukan, adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Pada tahap awal ini, peneliti melakukan identifikasi dan pemilihan topik penelitian yang akan diteliti. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan, Perumusan masalah, tujuan penelitian, dan metodologi yang berfokus pada variabel penelitian.

2. Tahap Pengumpulan

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara kepada masyarakat mengenai persepsi dan preferensi terhadap produk bersertifikat halal dan dalam proses ini penulis menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang diinginkan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini, penulis mulai menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis sehingga mudah dipahami.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap akhir ini, penyusunan laporan penelitian yang mencakup seluruh tahapan penelitian, mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan. Pembahasan hasil penelitian akan dilakukan dengan mengaitkannya dengan teori dan penelitian terdahulu, serta peneliti melakukan revisi berdasarkan umpan balik dari dosen pembimbing.